

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dengan penjelasan topik yang saling berkaitan. Berikut ini adalah penjelasan mengenai penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan peneliti dalam menyusun penelitian saat ini :

##### **1. I Dewa Ketut Alit Dramawan (2015)**

Penelitian Dramawan (2015) mengambil topik tentang “Pengaruh Risiko Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan pada Profitabilitas dan Nilai Perusahaan *Property*”. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh risiko keuangan dan pertumbuhan penjualan pada profitabilitas dan nilai perusahaan. Populasi penelitian terdahulu adalah perusahaan *property* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Sampel penelitian terdahulu sebanyak 26 perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *path analysis* (analisis jalur). Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Hasil dari penelitian Dramawan (2015) menunjukkan bahwa risiko keuangan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif pada profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, risiko keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh

negatif terhadap nilai perusahaan. Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel terikat yang digunakan yaitu nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan *Price Book Value* (PBV).
- b. Variabel bebas yang digunakan yaitu pertumbuhan penjualan dan profitabilitas.
- c. Membahas tentang pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan.
- d. Data populasi diperoleh dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- e. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel bebas yang digunakan yaitu risiko keuangan, sedangkan variabel bebas yang ditambahkan dalam penelitian saat ini yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage*.
- b. Jenis sampel pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor *property*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan industri barang konsumsi.
- c. Teknik analisis data yang digunakan penelitian terdahulu yaitu *path analysis*, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan analisis regresi linier berganda.
- d. Periode perusahaan dalam objek penelitian terdahulu menggunakan periode 2010-2012, sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2016-2020.

## 2. Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016)

Penelitian Novari & Lestari (2016) mengambil topik tentang “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan *Real Estate*”. Tujuan utama dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian terdahulu yaitu 26 perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan yaitu menggunakan *purposive sampling*. Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini :

- a. Variabel terikat yang digunakan yaitu nilai perusahaan.
- b. Variabel bebas yang digunakan yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage*.
- c. Data populasi yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- d. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

e. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

f. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

a. Jenis sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu perusahaan perusahaan *property* dan *real estate*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan industri barang konsumsi.

b. Periode yang menjadi objek penelitian terdahulu yaitu periode 2012-2014, sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2016-2020.

### **3. Ni Kadek Rai Prastuti dan I Gede Merta Sudiarta (2016)**

Penelitian Prastuti & Sudiarta (2016) mengambil topik penelitian “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur”. Tujuan dari penelitiannya yaitu untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Populasi dalam penelitiannya yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Hasil yang didapat dari penelitian yaitu struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini adalah :

- a. Variabel terikat yang digunakan adalah nilai perusahaan
- b. Variabel terikat yang digunakan adalah ukuran perusahaan.
- c. Data yang digunakan yaitu berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI).
- d. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

- a. Periode perusahaan yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah 2011-2013, sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2016-2020.

#### **4. Isabella Permata Dhani dan A.A Gde Satia Utama (2017)**

Penelitian Dhani & Utama (2017) mengambil topik tentang “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Tujuan dari peneliti terdahulu yaitu untuk mendapatkan bukti mengenai dampak dari pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian terdahulu yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-

2015. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu analisis regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Hasil dari penelitian terdahulu ditemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

- a. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan.
- b. Membahas mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- c. Data populasi yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- d. Pendekatan yang digunakan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode analisis linier berganda.

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

- a. Variabel sebelumnya menggunakan pertumbuhan perusahaan dan struktur modal, sedangkan penelitian saat ini variabel yang ditambahkan yaitu pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan *leverage*.
- b. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian terdahulu yaitu periode 2013-2015, sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2016-2020.

## 5. Lihard Stevanus Lumapow dan Ramon Arthur Ferry Tumiwa (2017)

Penelitian Lumapow & Tumiwa (2017) mengambil topik “*The Effect of Dividend Policy, Firm Size, and Productivity to The Firm Value*”. Tujuan dari penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan produktivitas terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2008 sampai 2014. Teknik yang digunakan untuk pengambilan penelitian tersebut adalah analisis regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Penelitian terdahulu menyimpulkan hasil dari penelitiannya yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan produktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

- a. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan.
- b. Membahas pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- c. Data populasi yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- d. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.
- e. Jenis perusahaan yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

- a. Nilai perusahaan diproksikan menggunakan Tobin's Q, sedangkan pada penelitian saat ini nilai perusahaan diproksikan menggunakan *Price Book Value* (PBV).
- b. Objek penelitian terdahulu menggunakan periode 2008-2014, lain halnya dengan penelitian saat ini menggunakan periode 2016-2020.

#### **6. I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda (2017)**

Penelitian Suwardika & Mustanda (2017) mengambil topik “ Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti”. Tujuan utama dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti terdahulu mengambil 41 sampel perusahaan properti selama tahun 2013-2015 menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitiannya adalah *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

- a. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan.



- b. Nilai perusahaan dalam penelitian akan dihitung menggunakan *Price Book Value* (PBV).
- c. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*
- d. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.
- e. Data populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

- a. Jenis sampel yang digunakan pada peneliti terdahulu adalah perusahaan properti, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan industri barang konsumsi.
- b. Perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu periode, 2013-2015 sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2016-2020.

**7. Febby Naraudita Suryana & Sri Rahayu, SE., M.Ak., Ak, CA. (2018)**

Penelitian yang dilakukan oleh Suryana & Rahayu (2018) mengambil topik penelitian “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016)”. Salah satu tujuan dari penelitiannya adalah untuk melihat pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Populasi penelitian terdahulu menggunakan 35 sampel perusahaan sub sektor farmasi tahun 2012-2016. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Hasil dari penelitiannya adalah *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini adalah :

- a. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian adalah nilai perusahaan.
- b. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.
- c. Data Populasi yang digunakan bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

- a. Nilai perusahaan pada penelitian terdahulu dihitung menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), sedangkan pada penelitian saat ini, nilai perusahaan diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV).
- b. Jenis sampel yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah perusahaan manufaktur pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor farmasi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan industri barang konsumsi.
- c. Objek penelitian sebelumnya menggunakan periode 2012-2016, sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2016-2020.

### 8. Dedi Rossidi Utama dan Erna Lisa (2018)

Penelitian Utama & Lisa (2018) menggunakan topik “Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, pada Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian terdahulu adalah 14 perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Hasil yang didapatkan dari penelitian terdahulu adalah *leverage* dan profitabilitas memiliki hubungan positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

- a. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan.
- b. Nilai perusahaan dalam penelitian akan diproksikan menggunakan *Price Book Value (PBV)*.
- c. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda.
- d. Data populasi penelitian menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

- a. Variabel yang ditambahkan pada penelitian saat ini yaitu pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.
- b. Jenis sampel penelitian terdahulu adalah perusahaan sektor *food and beverage*, dibandingkan dengan penelitian saat ini menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi.
- c. Periode pada objek penelitian terdahulu yaitu periode 2012-2016, sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2016-2020.

#### **9. Kevin Hestia Gigih Anugerah & I Ketut Suryanawa (2019)**

Penelitian dari Anugerah & Suryanawa (2019) menggunakan topik “Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan”. penelitian sebelumnya dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang diambil penelitian sebelumnya adalah menggunakan 8 perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non-partisipan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Hasil dari penelitian sebelumnya menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

- a. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.
- b. Nilai perusahaan diproksikan menggunakan *Price Book Value* (PBV).
- c. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan *purposive sampling*.
- d. Data populasi adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

- a. Variabel yang ditambahkan adalah pertumbuhan penjualan dan profitabilitas.
- b. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian terdahulu yaitu periode 2013-2016 sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2016-2020.

#### **10. Ni Luh Surpa Dewantari, Wayan Cipta, Gede Putu Agus Jana Susila (2019)**

Penelitian Ni Luh Surpa Dewantari et al. (2019) mengambil topik mengenai “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian yang digunakan adalah perusahaan *food and beverage* yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah regresi linier berganda. Teknik pengambilan

sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Hasil penelitian terdahulu adalah Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini :

- a. Variabel terikat yang digunakan yaitu nilai perusahaan.
- b. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.
- c. Data populasi yang digunakan berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

- a. Jenis sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan sub sektor *food and beverages*, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan industri barang konsumsi.
- b. Perusahaan yang menjadi objek penelitian terdahulu yaitu periode 2015-2018, sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2016-2020.

#### **11. Ida Ayu Puspita Trisna Dewi & I Ketut Sujana (2019)**

Penelitian Dewi & Sujana (2019) mengambil topik tentang “ Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan”. Tujuan dari peneliti terdahulu adalah untuk menganalisis pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016). Populasi penelitian yang digunakan yaitu 30 perusahaan dengan sampel pengamatan sebanyak 5 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Teknik

pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil dari penelitian terdahulu yaitu likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini adalah :

- a. Variabel terikat yang digunakan adalah nilai perusahaan.
- b. Variabel bebas yang digunakan yaitu pertumbuhan penjualan
- c. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis regresi linier berganda.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

- a. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu perusahaan telekomunikasi, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan industri barang konsumsi.
- b. Periode perusahaan yang digunakan peneliti terdahulu adalah periode 2011-2016, sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2016-2020.

## **12. Dede Hertina, M. Bayu Herdiawan Hidayat, Dara Mustika (2019)**

Penelitian Dede Hertina et al. (2019) menggunakan topik “Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan”. Tujuan dari penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian terdahulu adalah 42 perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-

2017. Teknik analisis yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya yaitu menggunakan regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dan kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

- a. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.
- b. Nilai perusahaan diprosikan menggunakan *Price Book Value (PBV)*.
- c. Data populasi yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- d. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

- a. Variabel bebas yang digunakan penelitian sebelumnya yaitu kebijakan hitang, sedangkan penelitian saat ini menambahkan variabel bebas yaitu pertumbuhan penjualan dan *leverage*.
- b. Jenis sampel yang digunakan penelitian terdahulu yaitu perusahaan sektor *property & real estate*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan industri barang konsumsi.
- c. Periode objek penelitian terdahulu yaitu 2014-2017, sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2016-2020.



### 13. Renly Sondakh (2019)

Penelitian Sondakh (2019) mengambil topik tentang “*The Effect Of Dividend Policy, Liquidity, Profitabilitas, and Firm Size On Firm Value In Financial Service Sector Industries Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period*”. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada perusahaan di bidang industri jasa keuangan. Populasi penelitian terdahulu yaitu 12 perusahaan sektor industri jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

- a. Variabel terikat yang digunakan adalah nilai perusahaan
- b. Nilai perusahaan dalam penelitian diprosikan menggunakan *Price Book Value (PBV)*.
- c. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.
- d. Data populasi yang digunakan peneliti adalah data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

- a. Jenis sampel penelitian terdahulu adalah perusahaan industri jasa keuangan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan industri barang konsumsi.
- b. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian terdahulu yaitu 2015-2018, sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2016-2020.

#### **14. Dea Veren Kolamban, Sri Murni, dan Dedy Nafanael Baramuli (2020)**

Penelitian Kolamban et al. (2020) menggunakan topik “Analisis Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Tujuan penelitian dari peneliti terdahulu adalah melihat pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Sampel penelitian yang diambil sebanyak 8 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil dari penelitiannya yaitu *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah :

- a. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.
- b. Nilai perusahaan diprosikan dengan *Price Book Value* (PBV).

- c. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu *purposive sampling*.
- d. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda.
- e. Data populasi peneliti adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

- a. Populasi yang digunakan penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan perbankan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan industri barang konsumsi.
- b. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian terdahulu yaitu 2014-2017, sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2016-2020.

**15. Elyda Crisna Tamba, Lasmin Pandiangan, Riva Novia Ginting, dan Wilsa Road Betterment Sitepu (2020)**

Penelitian Tamba et al. (2020) mengambil topik “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian dilakukan untuk mengetahui dampak pertumbuhan penjualan, profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian sebanyak 148 perusahaan yang ditarik sesuai kriteria sebanyak 36 perusahaan pada periode 2015-2017. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pertumbuhan

penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

- a. Variabel terikat yang digunakan peneliti yaitu nilai perusahaan.
- b. Nilai perusahaan diproksikan dengan *Price Book Value*.
- c. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda.
- d. Data populasi yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

- a. Jenis sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah seluruh perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi.
- b. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian terdahulu yaitu 2015-2017, sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2016-2020.

#### **16. Dian Kartika Sari & Wahidahwati (2021)**

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Wahidahwati 2021) mengambil topik tentang “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability report*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai

perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu 40 perusahaan sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil dari penelitiannya yaitu *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

- a. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan
- b. Variabel bebas yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*.
- c. Data populasi penelitian bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI).
- d. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

- a. Nilai perusahaan pada penelitian sebelumnya di hitung menggunakan Tobins'Q, sedangkan penelitian saat ini akan menggunakan *Price Book Ratio* (PBV).
- b. Jenis sampel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia, sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi.
- c. Periode yang menjadi objek penelitian terdahulu adalah 2015-2019, sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2016-2020.

Berikut adalah tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang disajikan dalam tabel 2.1

**Tabel 2. 1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

NO	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	I Dewa Ketut Alit Dramawan (2015)	1. Profitabilitas 2. Nilai Perusahaan	1. Risiko Keuangan 2. Pertumbuhan Penjualan	26 perusahaan perusahaan <i>property</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012	<i>Path Analysis</i>	1. Risiko keuangan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas 2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. Risiko keuangan dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan
2	Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016)	Nilai Perusahaan	1. Ukuran Perusahaan 2. <i>Leverage</i> 3. Profitabilitas	26 perusahaan sektor <i>property and real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012	Regresi Linier Berganda	1. Ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 2. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

3	Ni Kadek Rai Prastuti dan I Gede Merta Sudiarta (2016)	Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur Modal</li> <li>2. Kebijakan Dividen</li> <li>3. Ukuran Perusahaan</li> </ol>	10 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013	Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> </ol>
4	Isabella Permata Dhani dan A.A Gde Satia Utama (2017)	Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertumbuhan Perusahaan</li> <li>2. Struktur Modal</li> <li>3. Profitabilitas</li> </ol>	91 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015	Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> </ol>
5	Lihard Stevanus Lumapow dan Ramon Arthur Ferry Tumiwa (2017)	Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan Dividen</li> <li>2. Ukuran Perusahaan</li> <li>3. Produktivitas</li> </ol>	23 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2014	Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Ukuran perusahaan dan produktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> </ol>

6	I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda (2017)	Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Leverage</i></li> <li>2. Ukuran Perusahaan</li> <li>3. Pertumbuhan Perusahaan</li> <li>4. Profitabilitas</li> </ol>	41 perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015	Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</li> </ol>
7	Febby Naraudita Suryana dan Sri Rahayu, SE., M.Ak., Ak, CA. (2018)	Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Leverage</i></li> <li>2. Profitabilitas</li> <li>3. Ukuran Perusahaan</li> </ol>	35 perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016	Regresi Data Panel	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> </ol>
8	Dedi Rossidi Utama dan Erna Lisa (2018)	Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Leverage</i></li> <li>2. Profitabilitas</li> </ol>	14 perusahaan sub sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016	Regresi Linier Berganda	<i>Leverage</i> dan profitabilitas berhubungan positif signifikan terhadap nilai perusahaan
9	Kevin Hestia Gigih Anugerah dan I Ketut Suryanawa (2019)	Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Leverage</i></li> <li>2. Ukuran Perusahaan</li> </ol>	8 perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016	Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> </ol>



10	Ni Luh Surpa Dewantari, Wayan Cipta, dan Gede Putu Agus Jana Susila (2019)	Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran Perusahaan</li> <li>2. <i>Leverage</i></li> <li>3. Profitabilitas</li> </ol>	11 perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018	Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> </ol>
11	Ida Ayu Puspita Trisna Dewi dan I Ketut Sujana (2019)	Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas</li> <li>2. Pertumbuhan Penjualan</li> <li>3. Risiko Bisnis</li> </ol>	30 perusahaan dengan sampel pengamatan sebanyak 5 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016	Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan</li> </ol>
12	Dede Hertina, M. Bayu Herdiawan Hidayat, dan Dara Mustika (2019)	Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran Perusahaan</li> <li>2. Kebijakan Hutang</li> <li>3. Profitabilitas</li> </ol>	42 perusahaan sektor <i>property &amp; real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.	Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran perusahaan dan kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> </ol>
13	Renly Sondakh (2019)	Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan Dividen</li> <li>2. Likuiditas</li> <li>3. Profitabilitas</li> <li>4. Ukuran Perusahaan</li> </ol>	12 perusahaan sektor industri jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018	Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> </ol>

14	Dea Veren Kolamban, Sri Murni, da Dedy Nafanael Baramuli (2020)	Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Leverage</i></li> <li>2. Profitabilitas</li> <li>3. Ukuran Perusahaan</li> </ol>	8 perusahaan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017	Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</li> </ol>
15	Eldy Crisna Tamba, Lasmian Pandiangan, Riva Novia Ginting, dan Wilsa Road Betterment Sitepu (2020)	Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertumbuhan Penjualan</li> <li>2. Profitabilitas</li> <li>3. Likuiditas</li> <li>4. Kebijakan Dividen</li> </ol>	148 perusahaan yang ditarik sesuai kriteria sebanyak 36 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> </ol>
16	Dian Kartika Sari dan Wahidahwati (2021)	Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Sustainability Report</i></li> <li>2. Ukuran Perusahaan</li> <li>3. Profitabilitas</li> <li>4. <i>Leverage</i></li> </ol>	40 perusahaan sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.	Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Sustainability report</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan</li> </ol>

Sumber : Dramawan (2015), Novari & Lestari (2016), Prastuti & Sudiarta (2016), Dhani & Utama (2017), Lumapow & Tumiwa, (2017), Suwardika & Mustanda (2017), Suryana & Rahayu (2018), Sutama & Lisa (2018), Anugerah & Suryanaw,( 2019), Dewantari et al. (2019), Dewi & Sujana (2019), Hertina et al. (2019), Sondakh (2019), Kolamban et al. (2020), Tamba et al. (2020), Sari & Wahidahwati,( 2021).

## **2.2 Landasan Teori**

Teori-teori yang mendukung peneliti dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan topik sebagai berikut:

### **2.2.1. Nilai Perusahaan**

Menurut Rudangga & Sudiarta (2016) nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh perusahaan yang mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah melaksanakan proses kegiatan sejak perusahaan tersebut didirikan hingga saat ini. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai saham yang tinggi. Jika nilai perusahaan tinggi, maka persepsi investor terhadap nilai perusahaan akan ikut meningkat. Nilai perusahaan penting untuk dimaksimalkan karena nilai perusahaan menunjukkan bahwa tujuan suatu perusahaan untuk meningkatkan laba akan terwujud. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan nilai saham yang ada di pasar.

Berdasarkan terbentuknya harga saham di suatu perusahaan tersebut merupakan penilaian yang dilakukan oleh investor terhadap kinerja pada perusahaan secara nyata. Dikatakan seperti ini, karena terbentuknya harga pasar yang merupakan titik dari kestabilan dari kekuatan permintaan dan penawaran harga secara riil yang terjadi dari sebuah transaksi jual beli obligasi atau surat berharga di pasar modal yang dilakukan antara penjual dan investor atau sering disebut dengan ekuilibrium pasar.

Nilai perusahaan bisa dilihat dari besar kecilnya harga saham yang ada di pasar modal (Mudjijah, Khalid, dan Astuti 2019). Nilai perusahaan pada penelitian ini akan diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* ini menjelaskan bahwa nilai perusahaan tersebut merupakan rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan. Hal ini juga digunakan untuk mengetahui berapa besar kelipatan dari nilai pasar saham terhadap nilai buku. Nilai perusahaan dapat dihitung menggunakan beberapa indikator, diantaranya yaitu :

a. *Price Book Value* (PBV)

*Price Book Value* atau rasio per nilai buku yang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku (Octaviany et al. 2019)

*Price Book Value* (PBV) dapat diukur dengan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga lembar saham}}{\text{Nilai Buku}} \quad \dots (1)$$

a. *Price Earning Ratio* (PER)

*Price Earning Ratio* (PER) yaitu melihat harga saham terhadap pendapatannya (Octaviany et al. 2019). *Price Earning Ratio* dapat diukur menggunakan rumus :

$$Price\ Earning\ Ratio = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar}}{\text{Earning Per Lembar}} \quad \dots(2)$$

b. Tobin's Q atau *Q Ratio*

Nilai Tobin's Q untuk perusahaan yang rendah yaitu antara 0 sampai 1 yang menunjukkan merupakan biaya pengganti aktiva perusahaan lebih besar dibanding nilai pasar. Tobin's Q dapat diukur menggunakan rumus :

$$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)} \times 100\% \quad \dots(3)$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar Ekuitas

EBV = Nilai Buku dari Total Aset

D = Nilai Buku dari Total Liabilitas

Pada penelitian saat ini, nilai perusahaan akan diproksikan menggunakan rumus *Price Book Value (PBV)*.

### **2.2.2. Signaling Theory**

Pendapat yang diutarakan oleh Hanafi (2018) tentang teori sinyal berkaitan erat dengan asimetri informasi. Sinyal yang dimaksud adalah suatu tindakan atau keputusan manajemen, contohnya yaitu dividen. Jika perusahaan tersebut dapat membagikan dividen kepada pemegang saham, maka investor akan diberikan sinyal yang baik. Sedangkan, jika perusahaan tidak membagi dividen kepada pemegang saham, maka hal itu akan memberikan sinyal yang buruk bagi investor (Apriliyanti et al. 2019). Teori asimetri yaitu pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan yang tidak memiliki informasi yang sama mengenai prospek dan risiko perusahaan. Perusahaan dapat terdorong untuk memberi informasi melalui komunikasi mengenai laporan keuangan kepada pihak eksternal perusahaan karena terdapat teori sinyal. Informasi yang diberikan merupakan suatu sinyal bagi investor tentang bagaimana manajemen dalam melihat prospek perusahaan (Indriyani 2017), jika informasi tersebut mengandung nilai yang positif, maka pasar akan diharapkan untuk bergerak pada saat informasi tersebut diterima oleh pasar (Nurnaningsih & Herawaty 2019).

Teori sinyal dapat diartikan sebagai teori yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena teori sinyal akan memberikan informasi terkait kondisi sebuah perusahaan menggunakan laporan keuangan yang bertujuan untuk mengurangi perbedaan informasi. Jika kinerja keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat, maka informasi yang disampaikan dapat dikatakan sebagai sinyal yang baik. Hal ini dibuktikan oleh penelitian (Apriada & Suardhika, 2016) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan perusahaan dalam pengelolaan sumber daya perusahaan.

### **2.2.3. *Pecking Order Theory***

Menurut Babu & Chalam (2014) *Pecking Order Theory* merupakan hubungan yang positif antara pertumbuhan aset dan struktur modal. Hal ini dipengaruhi dengan pertumbuhan yang tinggi tinggi menghadapi asimetri informasi yang lebih tinggi pula. Ketika membutuhkan sumber pendanaan eksternal perusahaan akan lebih memilih sumber pendanaan utang dibandingkan penerbitan saham baru.

Menurut Indriyani (2017) bahwa *Pecking Order Theory* adalah alasan perusahaan-perusahaan yang memiliki keuntungan, umumnya meminjam dalam nominal yang kecil. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki target rasio hutang yang rendah, maka perusahaan perlu dana dari luar perusahaan yang sedikit. Perusahaan yang kurang menguntungkan akan lebih memiliki hutang yang lebih besar karena terdapat dua alasan, yaitu dana internal tidak cukup dan hutang yang merupakan sumber eksternal yang lebih diminati (Indriyani 2017).

*Pecking Order Theory* merupakan pandangan suatu perusahaan yang lebih menyukai pendanaan yang berasal dari internal perusahaan dibandingkan dengan pendanaan yang berasal dari eksternal perusahaan. Perusahaan lebih memilih untuk meminjam dana dari internal perusahaan dengan nominal yang kecil .

#### **2.2.4. Trade-Off Theory**

*Teori Trade-Off* mempunyai arti bahwa manajer akan memprediksir dalam kerangka *Trade-Off* antara penghematan pajak dan biaya kerugian dalam menentukan struktur modal (Sari & Priyadi 2016). Perusahaan yang memiliki keuntungan yang tinggi akan cenderung menggunakan hutang yang lebih rendah (Hanafi, 2018). Berdasarkan *Trade-Off Theory* yang menjelaskan bahwa keseimbangan antara manfaat yang didapat dari penggunaan hutang, dimana ketika perusahaan sedang melakukan kegiatan operasi menggunakan hutang tetapi manfaat yang didapatkan akan lebih besar dari jumlah hutang, maka penggunaan hutang tersebut diperbolehkan. Sebaliknya, jika hutang tidak dimanfaatkan dengan baik maka penambahan hutang tidak diperbolehkan (Anugerah & Suryanawa 2019).

#### **2.2.5 Economies Of Scale Theory ( Teori Skala Ekonomi)**

Teori skala ekonomi merupakan suatu teori yang menggambarkan fenomena pengurangan biaya produksi per unit pada saat meningkat nya penggunaan produksi perusahaan (Nasiha, 2014). Besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat diukur melalui aset yang nantinya akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Besarnya aset dapat meningkatkan efisien sebuah perusahaan dengan penghematan biaya per unitnya sehingga keuntungan perusahaan akan meningkat.

Jika perusahaan tersebut berkinerja dengan baik, maka pendapatan yang didapat akan tinggi yang nantinya investor akan melihat bahwa ukuran suatu perusahaan tersebut baik, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

#### 2.2.6. Pertumbuhan Penjualan

Menurut Maryanti (2016), pertumbuhan penjualan yaitu perubahan naik atau turunnya penjualan pada setiap tahunnya yang dapat diamati pada laporan laba-rugi suatu perusahaan. Penjualan suatu perusahaan yang mengalami peningkatan, maka pendapatan perusahaan akan meningkat. Menurut Dewi & Sujana (2019) pertumbuhan penjualan digunakan untuk memprediksi kenaikan penjualan perusahaan periode sekarang yang dibandingkan dengan penjualan perusahaan periode sebelumnya.

Hasil yang didapatkan dari penjualan produk atau jasa suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan yang meningkat, dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan yang berkembang baik akan berdampak positif bagi investor (Atiningsih & Wahyuni 2017).

Pertumbuhan Penjualan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}} \times 100\% \quad \dots (4)$$

Keterangan :

t = Periode Saat Ini

t-1 = Periode Sebelumnya



### 2.2.6. Profitabilitas

Menurut Hanafi (2018) profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham. Menurut penelitian Aniktia & Khafid (2015) profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat meningkatkan nilai pemegang saham perusahaan. Jika profitabilitas perusahaan tinggi, maka perusahaan akan memiliki dana yang cukup untuk melakukan investasi. Profitabilitas dapat diproksikan menggunakan rumus :

#### a. *Return On Asset* (ROA)

*Return On Asset* (ROA) merupakan upaya yang dilakukan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui aset yang dimiliki. *Return On Equity* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad \dots(5)$$

#### b. *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) merupakan upaya yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih melalui ekuitas yang dimiliki (Hanafi 2018).

*Return On Equity* (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \quad \dots(6)$$

Pada penelitian saat ini, profitabilitas akan diproksikan menggunakan rumus *Return On Asset* (ROA).

c. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan (Hanafi 2018). *Net Profit Margin* (NPM) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \quad \dots(7)$$

### 2.2.7. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari kapasitas pasar, total aset, dan penjualan. Menurut Dede Hertina et al. (2019) ukuran perusahaan merupakan variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar bisa dikatakan perusahaan tersebut sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan dan bertumbuh dengan baik sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin besar akan menjadi keyakinan para investor dalam mengembalikan tingkat investasi, karena semakin besar perusahaan maka semakin stabil perusahaan tersebut. Kemampuan dalam menanggung resiko yang muncul dari berbagai kondisi yang sedang dihadapi oleh perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya perusahaan (Novari & Lestari 2016). Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Firm Size} = \text{Log natural (Total Aset Perusahaan)} \quad \dots(8)$$

### 2.2.8. Leverage

Menurut Hanafi (2018) *leverage* dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.. *Leverage* dijadikan sebagai perkiraan risiko yang terjadi didalam suatu perusahaan. Hal ini dapat diartikan, semakin tinggi *leverage* maka semakin besar pula risiko investasi

pada perusahaan tersebut. *Leverage* merupakan perbandingan yang ideal antara total hutang terhadap total aset. *Leverage* ini digunakan untuk memperkirakan seberapa banyak yang dibiayai oleh pihak dana pinjaman. Hutang yang digunakan biasanya menimbulkan risiko pada pembiayaan investasi yang terdapat di rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut mungkin akan terjadi apabila perusahaan tersebut tidak dapat membayar hutangnya yang berupa bunga.

*Leverage* mempunyai dua rasio, diantaranya yaitu:

a. *Debt Ratio* (Rasio Hutang)

*Debt Ratio* atau rasio hutang merupakan total hutang dibandingkan dengan jumlah keseluruhan aset. Rasio hutang dapat mengukur nominal persen dari aset perusahaan yang dipergunakan dengan uang pinjaman. Rumus dari *Debt Ratio* adalah sebagai berikut:

$$Debt Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset} \quad \dots(9)$$

b. *Debt Equity Ratio* (Rasio Total Hutang Terhadap Ekuitas)

*Debt Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara total hutang yang dimiliki oleh perusahaan dengan ekuitas. *Leverage* dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER). Rumus dari *Debt Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$Debt\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal\ Sendiri} \quad \dots(10)$$

Pada penelitian saat ini, *leverage* diproksikan menggunakan rumus *Debt Equity Ratio* (DER).

## **2.3 Hubungan antar Variabel**

Hubungan antar variabel ini menjelaskan mengenai pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut ini adalah hubungan antar variabel pada penelitian saat ini :

### **2.3.1 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan *Signaling Theory*, perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan akan menjadi informasi yang baik kepada para investor. Investor yang mengetahui suatu perusahaan mengalami pertumbuhan penjualannya maka investor akan tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut (Apriliyanti et al. 2019). Pertumbuhan penjualan yang berkembang dapat meningkatkan penghasilan industri serta mendukung industri untuk memperluas usahanya agar dapat meningkatkan nilai perusahaan (Dramawan 2015). Menghitung pertumbuhan penjualan dapat memperkirakan keuntungan yang akan didapatkan. Pertumbuhan penjualan sangat diinginkan oleh pihak luar maupun dalam perusahaan karena pertumbuhan penjualan yang baik akan menyeimbangkan laba yang tinggi dan dapat berkembang dengan baik (Andriani 2018).

Pertumbuhan penjualan suatu perusahaan memiliki keuntungan sehingga para investor akan mengharapkan tingkat pengembalian hasil dari investasi yang dilakukan (Toalib & Kurnia 2020). Semakin tinggi penjualan perusahaan maka pendapatan perusahaan juga akan semakin tinggi, dengan adanya efisiensi biaya yang baik yang dilakukan perusahaan, maka profit atau laba perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga menghasilkan tingkat pengembalian dana (dividen) yang baik bagi para investor. Hal ini merupakan sinyal baik bagi investor untuk

memiliki saham perusahaan sehingga akan berdampak pada kenaikan harga saham, yang sekaligus meningkatkan nilai perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Dewi & Sujana (2019) dan Elisa & Amanah (2021) yang mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **2.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan *signaling theory*, jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi akan memberikan informasi kepada pemegang saham bahwa perusahaan telah melaksanakan bisnis tersebut dengan baik yang dapat mendapatkan tingkat profit yang tinggi (Apriliyanti et al. 2019). Profitabilitas merupakan laba bersih yang diperoleh perusahaan saat menjalankan operasinya. Laba dibagikan kepada pemegang saham adalah laba setelah bunga dan pajak. Jika laba yang dibagikan kepada pemegang saham itu banyak, maka investor akan mendapat sinyal yang baik karena akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Semakin besar laba yang diperoleh, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividennya. Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian Novari & Lestari (2016), Dewi & Abundanti (2019), Sondakh (2019), dan Robiyanto et al. (2020) menyatakan bahwa profitabilitas diprosikan menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Menurut hasil penelitian terdahulu Dhani & Utama (2017) dan Tamba et al. (2020) menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan *Scale Of Theory*, ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala pada suatu perusahaan maka perusahaan akan semakin mudah untuk mendapatkan sumber pendanaan yang bersifat internal maupun eksternal, menarik kreditur, serta menjadi minat investor untuk berinvestasi dalam aset perusahaan, sehingga akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Febriana, Djumahir, dan Djawahir 2016). Ukuran perusahaan juga dapat diartikan sebagai total penjualan bersih atau total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016).

Berdasarkan *Signaling Theory*, perusahaan yang besar akan menunjukkan sinyal yang baik bagi para pemegang saham, sehingga akan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap perusahaan tersebut. Hal ini nantinya akan meningkatkan harga saham pada suatu perusahaan yang akan berdampak pada nilai perusahaan yang meningkat. Ukuran suatu perusahaan menunjukkan sebagian aset yang dimiliki oleh perusahaan karena suatu perusahaan yang besar dilihat dari seberapa besar aset yang dinilai memiliki kinerja operasional yang baik serta memiliki keuangan yang stabil (Apriliyanti et al. 2019). Ukuran perusahaan yang tinggi dapat menunjukkan kondisi pada suatu perusahaan mengalami tingkat kestabilan yang baik, apabila kondisi perusahaan tersebut stabil, maka harga saham di pasar modal akan mengalami kenaikan (Darmawan et al. 2020). Pemikiran tersebut didukung oleh hasil penelitian Novari & Lestari (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

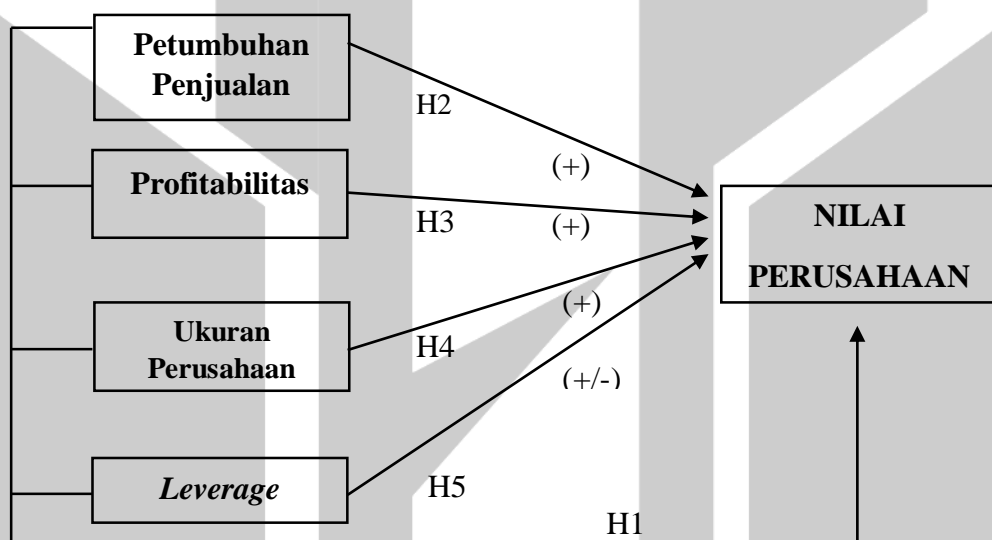
#### 2.3.4 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan *Trade-Off Theory* bahwa manajer akan berfikir antara cara melakukan penghematan pajak serta bagaimana cara mengatasi biaya dalam penentuan struktur modal (Sari & Priyadi 2016). Konsep *leverage* ini sangat penting terutama untuk menunjukkan kepada analis keuangan dalam melihat *trade-off* antara risiko dan tingkat keuntungan dari berbagai tipe keputusan finansial (Novari & Lestari 2016). *Leverage* merupakan jumlah besar atau kecilnya hutang yang digunakan oleh suatu perusahaan dalam membiayai aktivitas operasional. Semakin tinggi pendanaan yang didapatkan dari hutang yang digunakan oleh perusahaan, maka semakin tinggi efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba (Dewi & Abundanti 2019). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Utama & Lisa (2018) dan Suwardika & Mustanda (2017) bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

*Leverage* juga dapat berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Jika investor memandang perusahaan memiliki hutang yang besar maka laba yang didapatkan oleh perusahaan akan dibayarkan untuk membayar hutang, sehingga potensi para investor untuk mendapatkan dividen juga akan sedikit. Bagi investor yang tertarik untuk mendapatkan dividen, hal tersebut akan memiliki efek sebaliknya yaitu menjual saham perusahaan. Hal ini dapat dikatakan jika semakin tinggi hutang suatu perusahaan, maka akan menimbulkan sinyal yang buruk bagi investor yang menyebabkan nilai perusahaan juga ikut buruk (Darmawan et al. 2020).

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti saat ini menyusun kerangka penelitian terkait pertumbuhan penjualan (SG), profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (FS), dan *leverage* (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) sebagai berikut :



**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Pemikiran**



## 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil kerangka penelitian diatas, maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>2</sub> : Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>3</sub> : Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>4</sub> : Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>5</sub> : *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.